

Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Koto Cengar sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Masyarakat

Rian Rahmat Ramadhan¹, Haykal Gibran S², Bunga Puji Lestari³, Nabilla Armayanti⁴, Rury Bunga Dahliati⁵

^{1,2,4} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

³ Akutansi, Universitas Muhammadiyah Riau

⁵ Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: rianrahmatramadhan@umri.ac.id¹, 210304217@student.umri.ac.id², 210301127@student.umri.ac.id³, 210304220@student.umri.ac.id⁴, 210603007@student.umri.ac.id⁵

Abstrak

Pengembangan kapasitas SDM lokal di Desa Koto Cengar, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa. KKN ini bertujuan memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan potensi komoditas pisang yang belum dimaksimalkan. Metode yang diterapkan termasuk identifikasi lokasi, sosialisasi, pelatihan pengolahan pisang, dan pengenalan produk inovatif es coklat ICCOCUP. Hasilnya, kelompok KKN 32 berhasil menciptakan keripik pisang lumer dan es coklat ICCOCUP, meningkatkan ekonomi lokal, keterampilan masyarakat, dan membuka peluang kerja. Rencana tindak lanjut mencakup pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, pemasaran digital, dan pendirian UMKM.

Kata kunci: *Pengembangan Kapasitas SDM Lokal, Program Pelatihan Kewirausahaan*

Abstract

The development of local human resources capacity in Koto Cengar Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, was carried out through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program by students. This KKN program aims to empower the community by utilizing the untapped potential of banana commodities. The methods applied include location identification, socialization, banana processing training, and the introduction of the innovative product ICCOCUP chocolate ice cream. As a result, KKN Group 32 successfully created melted banana chips and ICCOCUP chocolate ice cream, which enhanced the local economy, improved community skills, and opened up job opportunities. Follow-up plans include ongoing training, certification, digital marketing, and the establishment of small and medium enterprises (SMEs).

Keywords : *Local Human Resources Capacity Development, Entrepreneurship Training Program, Social Media Usage*

PENDAHULUAN

Pengembangan kapasitas merujuk pada proses di mana individu, kelompok, organisasi, institusi, dan komunitas meningkatkan kemampuan mereka untuk menjalankan tugas, mengatasi masalah, dan mencapai tujuan secara mandiri. Sumber daya manusia sangat penting dalam era globalisasi saat ini, dan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan (Lusianita, 2021). Sehingga di perlukannya penyiapan kapasitas SDM yang merupakan salah satu hal penting untuk dilakukan dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul dalam masyarakat (Basnawi, 2017).

Pengembangan kapasitas SDM lokal merupakan strategi penting dalam upaya memperkuat kemandirian dan kemampuan komunitas untuk mengelola dan memecahkan masalah mereka sendiri. Hal ini muncul dari kesadaran akan pentingnya membangun kapasitas individu dan kelompok di tingkat lokal sebagai fondasi utama dalam pembangunan berkelanjutan.

Masyarakat yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai mampu tidak hanya menghadapi tantangan lokal, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan fokus pada pemberdayaan dan partisipasi aktif, pengembangan kapasitas SDM lokal tidak hanya meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan komunitas, tetapi juga mengurangi ketimpangan sosial dan memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa masyarakat lokal dapat menjadi agen utama dalam transformasi positif bagi wilayah mereka sendiri, dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta.

Penduduk adalah salah satu faktor utama dalam suatu wilayah. Karena itu, dalam proses pembangunan, penduduk berfungsi sebagai modal dasar bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat perkembangan penduduk guna merumuskan langkah-langkah pembangunan. Kecamatan Kuantan Mudik adalah kecamatan dengan jumlah desa terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi. Selain memiliki banyak desa, Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki sebuah kelurahan. Kecamatan ini terdiri dari 23 desa dan 1 kelurahan. Menurut data BPS yang tercantum dalam buku Kuantan Singingi Dalam Angka 2019, jumlah penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik adalah 24.400 jiwa dengan luas wilayah 732,95 km².(Ruspianda & Asmeri Jafra, 2021).

Masyarakat Desa Koto Cengar umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Adapun komoditas yang unggulan di daerah ini secara berurutan adalah karet dan sawit. Sehingga untuk perkebunan yang lainnya, seperti pisang belum di manfaatkan secara baik. Sehingga di perlukannya pemberdayaan hasil panen pisang untuk meningkatkan pemberdayaan SDM di Desa Koto Cengar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat berperan sebagai penggerak utama untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian di desa. Program KKN memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu mahasiswa sebagai pelaksana pengabdian, masyarakat sebagai mitra yang mendapatkan dukungan, dan LPPM UMRI sebagai lembaga penyelenggara. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu jenis KKN Reguler di UMRI yang menerapkan model *bottom up*, di mana mahasiswa memegang peran utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Model pengembangan masyarakat yang diterapkan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas SDM lokal dan membangun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Koto Cengar.

METODE

Dalam merancang produk inovatif sebagai hasil dari program Kuliah Kerja Nyata ini, terdapat beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Identifikasi dan Persiapan

- Melaksanakan survei ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menilai kondisi lingkungan sekitar.
- Melakukan wawancara dengan pihak terkait di lokasi KKN untuk mengenali sektor-sektor utama yang menjadi mata pencaharian masyarakat setempat.
- Mengidentifikasi berbagai aktivitas yang akan dilaksanakan oleh pihak terkait dalam rangka menciptakan produk.
- Menentukan objek dan sektor yang akan dipilih sebagai fokus penciptaan produk.
- Melakukan analisis mendalam terhadap potensi masyarakat.
- Menyusun struktur kerja dan tahapan yang diperlukan dalam pengembangan kewirausahaan..

2. Tahap Pelaksanaan

- Menetapkan peserta yang berasal dari masyarakat setempat di lokasi KKN dan anggota PKK di daerah tersebut.
- Mengadakan sosialisasi dengan praktik terbuka kepada masyarakat di lokasi KKN mengenai pengolahan potensi lokal.
- Melaksanakan praktik pengolahan individu oleh masyarakat selama kegiatan sosialisasi berlangsung.
- Mengadakan praktik digital marketing dan pembuatan logo bagi peserta sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menguraikan pencapaian mahasiswa dalam merancang produk inovatif. Fokus utama dari pembahasan ini adalah hasil dari rancangan yang dilakukan di perkebunan pisang di desa koto cengar. Kelompok KKN 32 telah berhasil menciptakan produk yang tidak hanya memperhatikan aspek inovasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat setempat. Kelompok KKN 32 juga telah melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan produk ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan melakukan pelatihan bagi warga setempat, menyusun strategi pemasaran yang efektif, dan packaging yang menarik perhatian konsumen.

Dengan demikian, inovasi yang diperkenalkan oleh kelompok KKN 32 tidak hanya sekadar menambah nilai pada produk pisang, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi desa serta kesejahteraan masyarakat.

1. Produk Hasil Kebun : Keripik Pisang lumer

Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 di Kantor Desa Koto Cengar. Rangkaian acara meliputi pembukaan, sosialisasi, demonstrasi pembuatan produk, praktik pembuatan desain logo, serta sesi tanya jawab dari ibu-ibu PKK dan warga desa, diakhiri dengan penutupan. Acara berjalan lancar, dan warga sangat antusias dengan pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan seputar produk, baik mengenai proses pengolahan maupun tips untuk menghasilkan keripik pisang yang lumer sempurna, serta berbagai ide desain logo produk

Kami berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan UMKM di Desa Koto Cengar dengan memanfaatkan hasil kebun pisang secara inovatif, guna meningkatkan perekonomian lokal dan menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, KKN 32 menciptakan inovasi dengan mengolah pisang menjadi produk keripik pisang lumer yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, dengan harapan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama warga Desa Koto Cengar.



Gambar 1. Pembuatan keripik pisang lumer



Gambar 2. Penyampaian materi oleh mahasiswa KKN



Gambar 3. Foto bersama dengan para masyarakat

2. Produk Inovasi : ICCOCUP Es Coklat

Sosialisasi produk inovasi (ICCOcup : Es Coklat) dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024. Kami dengan bangga memperkenalkan es coklat sebagai produk inovasi terbaru yang belum ada di daerah ini. Es coklat ini menggabungkan teknologi pembuatan canggih dan resep unik yang dirancang khusus untuk menciptakan pengalaman rasa yang segar dan memuaskan. Dengan kombinasi coklat berkualitas tinggi dan bahan-bahan premium, es coklat ini menawarkan cita rasa yang belum pernah dirasakan di daerah ini, memberikan alternatif yang menarik bagi pecinta coklat dan pencari pengalaman kuliner baru. Kami percaya bahwa inovasi ini akan menjadi tambahan yang menyenangkan dan menggugah selera di kalangan masyarakat, menawarkan sesuatu yang benar-benar baru dan berbeda bagi konsumen setempat.



Gambar 4. Pembuatan iccocup es coklat



Gambar 5. Foto anak-anak Desa Koto Cengar dengan produk pelatihan



Gambar 6. Foto ibu pkk Desa Koto Cengar dengan produk pelatihan

Berdasarkan hasil kegiatan KKN, rencana tindak lanjut meliputi pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi produk untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan konsumen. Strategi pemasaran digital dan pengembangan jaringan distribusi akan diterapkan untuk memperluas jangkauan pasar. Diversifikasi produk baru dan penelitian lanjutan akan dilakukan untuk meningkatkan inovasi. Pemberdayaan masyarakat melalui pendirian UMKM dan pelatihan tambahan akan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan. Monitoring dan evaluasi berkala akan dilakukan untuk menilai efektivitas program, dengan dukungan dari kemitraan dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk memastikan keberlanjutan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan dampak positif jangka panjang dari inovasi di Desa Koto Cengar.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setempat memberikan dampak positif bagi daerah yang dikunjungi. KKN kelompok 32 telah menjalankan program pengabdian di Desa Koto Cengar, Kecamatan Kuantan Mudik,

Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, dengan fokus pada program ekonomi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengembangan potensi komoditas di desa Koto Cengar

DAFTAR PUSTAKA

- Basnawi, C. (2017). Kebijakan Dan Manajemen Publik Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Melalui Clinic Center Oleh Unit Pelaksana Teknislaboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah (Upt-Lpkd) Jawa Timur. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–9.
- Lusianita, M. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Bagian Umum dan Hukum Tata Laksana Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 007(01), 128–135. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2021.007.01.16>
- Ruspianda, R., & Asmeri Jafra, R. (2021). Analisis Pola Persebaran Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Rekayasa*, 10(2), 102–114. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v10i2.62>